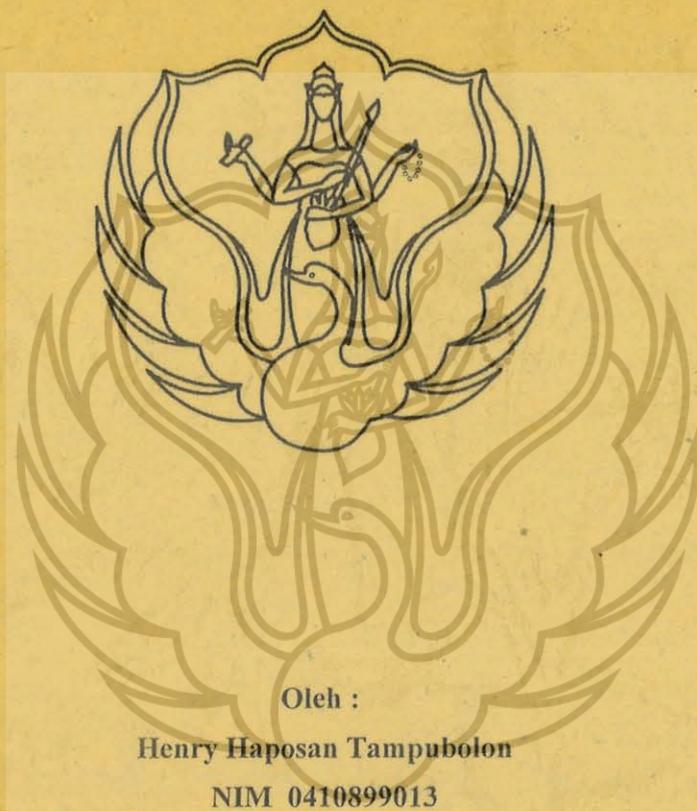


**PENGGARAPAN ARANSEMEN  
LAGU *GAMBANG SULING* KARYA KI NARTOSABDO  
UNTUK BAND DAN *LOOPING SQUENCER***



Oleh :

Henry Haposan Tampubolon

NIM 0410899013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PENGGARAPAN ARANSEMEN  
LAGU *GAMBANG SULING* KARYA KI NARTOSABDO  
UNTUK BAND DAN *LOOPING SQUENCER***



Oleh :  
**Henry Haposan Tampubolon**  
NIM 0410899013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN  
LAGU *GAMBANG SULING* KARYA KI NARTOSABDO  
UNTUK BAND DAN *LOOPING SQUENCER***



Oleh :

**Henry Haposan Tampubolon**

**NIM 0410899013**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN  
LAGU *GAMBAN SULING* KARYA KI NARTOSABDO  
UNTUK BAND DAN *LOOPING SQUENCER***

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3637/H/S/2011
KELAS	
TERIMA	25/7 2011
	T.T.D.

Oleh :

**Henry Haposan Tampubolon**

**NIM 0410899013**

**Tugas akhir ini telah disetujui kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S-1  
dalam konsentrasi Musik Pendidikan**

**Kepada**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 20 Juni 2011



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St**  
Ketua



**Dra. Suryati, M.Hum**  
Sekretaris



**Drs. Siswanto, M.Hum**  
Pembimbing I



**Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum**  
Pembimbing II



**Suryanto Wijaya, S.Mus, M.Hum**  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1001

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*IMAGINATION MORE IMPORTANT THAN KNOWLEDGE*

-Albert Einstein-



**KARYA SEDERHANA INI KHUSUS KUPERSEMBAHKAN KEPADA  
MEREKA YANG MENGHARGAI IMAGINASI TANPA MENGABAIKAN  
PENGETAHUAN**

## INTISARI

Lagu *Gambang Suling* karya Ki Nartosabdo merupakan salah satu lagu tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yang banyak dikenal dan dihafal umum masyarakat di luar daerah Jawa Tengah. Banyak musisi yang mendukung dan mempopulerkan lagu *Gambang Suling* ini dengan berbagai versi yang berbeda. Salah satu cara untuk melestarikan lagu-lagu tradisional adalah dengan memadukannya dengan unsur modern dan eksotis, misalnya dengan memainkannya dengan band dan *looping squencer* yang memberinya kesan etnis ke arah yang futuristik.

Tugas akhir ini ditujukan untuk membuat aransemen lagu *Gambang Suling* ini kedalam format band dan *looping squencer* dalam bentuk yang masih jarang dibawakan, tetapi yang membuatnya dapat diterima semua kalangan, khususnya anak-anak muda. Format yang digunakan dalam aransemen ini cenderung ke sentuhan jazz kontemporer yang memiliki kebebasan pembuatan akor, ritmis, pengembangan tema lagu asli, sukat, dan improvisasi.

Dalam aransemen ini suasana lagu *Gambang Suling* yang aslinya dimainkan oleh orkestrasi gamelan tetap terjaga nuansa aslinya walaupun dimainkan dengan jenis aransemen yang berbeda-beda khususnya untuk band dan *looping squencer* tetap tidak lepas dari unsur Jawa Tengahnya.

Kata Kunci: Aransemen, Format Band dan *Looping Squencer*, lagu *Gambang Suling*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Tuhan Allahku Yesus Kristus atas talenta yang Kau berikan kepada saya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pemilihan judul pada tugas akhir ini merupakan bentuk aplikasi dari studi musik dan pengalaman yang didapat selama kuliah, melalui aransemen lagu *Gambang Suling* karya Ki Nartosabdo untuk band dan *looping squencer*. Dalam proses penulisan dan aransemen masih dirasakan kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.ST., selaku ketua jurusan musik telah banyak membantu dalam proses perkuliahan
2. Dra. Suryati M. Hum., selaku sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan aransemen pada tugas akhir ini.

4. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang juga banyak memberikan arahan dalam proses penggarapan aransemen dalam tugas akhir ini.
5. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku dosen wali dan instrumen mayor selalu membimbing dan memberikan dukungan moral selama menjalani proses perkuliahan .
6. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku dosen mata kuliah Aransemen Musik Remaja I dan Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed., selaku dosen mata kuliah Aransemen Musik Remaja II yang dapat mengajarkan menuangkan ide-ide kreativitas mahasiswa melalui penggarapan aransemen sebuah lagu secara akademik yang bisa dibawa dalam persetujuan untuk tugas akhir.
7. Bapak Suryanto Wijaya, S.Mus, M.Hum., dan Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus., M.Hum., selaku dosen mata kuliah Analisa Bentuk Musik yang dapat mengajarkan cara menganalisis bentuk lagu, sehingga saya dapat menganalisa bentuk lagu *Gambang Suling* dalam Bab II.
8. Seluruh dosen dan mahasiswa akademik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
9. Terimakasih banyak buat Bapak Djaduk Ferianto selaku seniman gamelan kontemporer dan pelaku seni yang memberikan informasi tentang profil Ki Nartosabdo beserta cerita sebenarnya pada lagu *Gambang Suling*.

10. Terima kasih banyak buat Ersya Valiandra selaku *sound engineering* yang mengajarkan cara mengoperasikan *Fruity Loop 8* untuk membuat *looping squencer* dalam pembahasan Bab III.
11. Terima kasih banyak buat Priskilla Eunike Rewah yang selalu menjadi inspirasiku setiap saya berkarya, aransemen tugas akhirku saya garap berdasarkan isi ungkapan perasaanku kepadamu.
12. Terimakasih banyak buat seluruh keluargaku yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran proses penggarapan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menjalani proses skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada satupun karya yang sempurna, layaknya gading tidak ada satupun yang tak retak. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca.

Yogyakarta, Juli 2011

Henry Haposan Tampubolon

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Tinjauan Audio .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II SUMBER PENGARAPAN ARANSEMEN</b> .....	12
A. Sekilas Lagu <i>Gambang Suling</i> .....	12
B. Riwayat Hidup Ki Nartosabdo .....	13
C. Struktur Analisa Lagu <i>Gambang Suling</i> .....	18
D. Istilah-Istilah Musik .....	20
E. Konsep Dasar Aransemen.....	28

F. Instrumentasi.....	28
<b>BAB III PROSES PENGARAPAN ARANSEMEN .....</b>	<b>36</b>
A. Struktur Aransemen Lagu <i>Gambang Suling</i> .....	36
B. Konsep Aransemen .....	37
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	162
B. Saran.....	163
<b>SUMBER ACUAN</b>	
A. Daftar Pustaka .....	164
B. Sumber Media Eletronik Alamat Webside/Internet.....	165
C. Nara Sumber.....	166
D. Daftar Rekaman Audio .....	166
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A . Latar Belakang

Musik sebagai bahasa komunikasi antar manusia merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang sifatnya universal dan sudah diakui oleh seluruh bangsa di dunia. Bagi kehidupan itu sendiri, sesungguhnya musik dapat dijadikan sebagai kebutuhan hidup bagi manusia. Karena musik memiliki banyak peranan fungsi untuk meningkatkan ide-ide kreatifitas serta membuat orang menjadi rileks untuk bisa kembali melakukan aktivitas .

Dengan adanya musik di dunia, banyak orang yang menunjukkan karya musik dengan berkembang, dan kemajuan ilmu teknologi. Adapun orang yang ingin memainkan sebuah karya komposisi dari seorang komponis dengan konsep yang berbeda sesuai dengan ide kreatifitas pelaku itu tetapi ciri khas dari lagu seorang komponis tidak hilang atau tetap menunjukkan karakter dari lagu komponis ini , maka hal ini disebut aransemen . Secara harafiah definisi kata “ aransemen “ dapat diartikan dengan mengadaptasikan satu medium musik dari bentuk musik asli yang kemudian disusun menjadi bentuk lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Percy A. Scholes, *Arrangement or Transcription*, The Oxford Companion to Music Tenth Edition, London : Oxford University Press, 1938.,hal 53 .

Sedangkan menurut Don Michael Randel (1938) aransemen adalah menyadur suatu komposisi aslinya, biasanya dengan tujuan mempertahankan unsur-unsur esensi musikalnya, juga suatu proses adaptasi yang sedemikian rupa<sup>2</sup>. Sedangkan dalam pengertian yang lain aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen yang berbeda dari karya aslinya, dan dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan/salinan)<sup>3</sup>.

Seorang pembuat aransemen sendiri disebut aranjer, yakni penata musik. Ditangan para penata musiklah sebuah lagu yang masih telanjang, lugu dan hampa diberi “ oksigen “ kehidupan sehingga mendapat personifikasi yang lebih dinamis dan berkarakter, supaya dapat berbicara kepada pendengarnya. Seorang penata musik bukan sekedar mentransmisikan lagu dari pencipta ke pendengar tetapi juga menerjemahkan dan menafsirkan secara aspiratif dan analisis struktur anatomi lagu<sup>4</sup>.

Seorang penata musik boleh membuat modifikasi dari bentuk asli dan melakukan hal-hal yang jauh melebihi dari bentuk yang semestinya, menguraikan detail-detail karya asli sampai memperoleh arti yang baru dan bahkan menambah sendiri materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya aslinya.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Don Michael Randel, 'arangement' *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1986, hal. 53.

<sup>3</sup>Christine Ammer, *Harper dictionary of music*, Barnes and Noble Books a Division of Harper and Row, New York, Hager Stown, San Francisco, London, 1972, hal. 12.

<sup>4</sup>Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik Apresiasi Musik*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2004, hal. 340-341.

<sup>5</sup>Conrad Wilson, *Collins Encyclopedia of Musik*, Londo : William Collins sons and co Ltd, 1985, hal. 42-43.

Seorang penata musik di tuntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan di aransemen agar karya musik tersebut menjadi lebih artistik. Salah satu contohnya adalah dengan cara mengembangkan ide dari tema asli ataupun membuat variasi. Variasi merupakan ide tematis yang dapat dihasilkan dengan mengolah elemen musikal yaitu melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre, dan ekspresi.

Tujuan aransemen adalah memberikan nuansa musik baru pada sebuah lagu yang akan diaransemen kembali, dan mengekspresikan kreatifitas kemampuan musikal. Dalam sebuah aransemen kita tidak lepas dari unsur-unsur (ritme, nada, harmoni, tempo, timbre, dinamik, bentuk, dan ekspresi) yang dapat mendukung yang menjadikan sebuah aransemen yang mempunyai kualitas standar. Sebuah komposisi dibuat menjadi sebuah aransemen yang banyak berbagai versi yang berbeda sesuai dengan selera, aliran musik, dan perkembangan jaman<sup>6</sup>.

Secara umum dapat dikatakan, bahwa orang yang biasa membuat aransemen disebut arranger atau penata musik. Seorang aranjier bebas melakukan aransemen tanpa di batasi oleh rambu-rambu yang terkait dengan tujuannya tetapi juga harus mengikuti aturan-aturan teori musik. Dalam penggarapan sebuah aransemen sangat diperlukan adanya fantasi dan imajinasi sehingga menimbulkan inspirasi baru untuk para aranjier. Fantasi adalah daya untuk menciptakan sesuatu dengan hasil dari khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan, sedangkan imajinasi adalah daya pikir

---

<sup>6</sup>Singgih Sanjaya, Metode Lima Langkah Aransemen Musik, Diktat kuliah Aransemen Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010, hal. 5.

untuk membayangkan dan menciptakan sebuah karya berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang<sup>7</sup>.

Pada umumnya pembuatan aransemen oleh para aranjel dapat membuat modifikasi sebuah karya bisa jauh melebihi dari sifat aslinya lagu tersebut. Adapun juga arranger selain membuat variasi yang bisa dikatakan rumit, dapat juga membuat aransemen bertujuan untuk memperoleh arti yang baru dengan cara menguraikan karya yang akan diaransemen dengan mencari interpretasi sampai sedetail-detailnya. Adanya juga bentuk aransemen yang sengaja dibuat sangat berbeda bertolak belakang dari karya aslinya dengan tujuan menunjukkan identitas keidealannya sipembuat aransemen itu. Aransemen ada bermacam-macam bentuk, yaitu berupa ansambel atau orkestra, band kombo, *chamber* atau musik kamar, marching band, alat musik kreatif (alat-alat nonmusik yang dapat disusun menjadi alat musik yang sifatnya perkusif), band dengan *looping techno*, musik *techno* dan bisa berbentuk vokal yang tanpa iringan maupun ada iringan (vokal group, *accapela*, dan koor). Dalam menggarap sebuah aransemen, ada sebuah instrumen yang wajib dikuasai adalah piano, karena piano merupakan instrumen yang memiliki 88 tuts yang bisa mempertemukan nada-nada yang menjadi sebuah harmoni baru yang kemudian dibagi-bagi untuk beberapa instrumen dalam menggarap sebuah aransemen. Dengan adanya piano atau *keyboard*, seorang aranjel dapat

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hal. 388 dan 526.

meningkatkan mood untuk mendapatkan banyak inspirasi untuk sebuah nuansa baru dalam menggarap sebuah aransemen. Selain menguasai piano, para aranjir juga dituntut banyak mendengarkan segala jenis instrumen walaupun tidak bisa memainkannya agar para aranjir memiliki banyak wawasan yang dapat mengarahkan imajenasi yang benar. Selain mendengarkan jenis instrumen, para aranjir juga harus banyak mengetahui jenis genre musik agar bisa melakukan aransemen dari permintaan berbagai macam kalangan masyarakat yang berbeda-beda selera .

Dalam tugas akhir ini akan diarahkan pada salah satu bentuk aransemen yang untuk band kombo dengan iringan *looping squenser* yang terdiri dari gitar, piano, bas, drum, dan perangkat untuk *looping squenser*. Walaupun format ini kelihatannya tidak sekompleks orkestra, namun format ini mempunyai karakter tersendiri yang mengandung perpaduan etnis menuju teknologi dengan sentuhan *lounge contemporary jazz*, salah satunya adalah lagu yang berjudul *Gambang Suling* .

Salah satu contoh lagu daerah adalah lagu *Gambang Suling* karya Ki Nartosabdo. Lagu ini berasal dari Jawa Tengah, tepatnya di daerah Klaten . Lagu ini terkenal dengan ciri khas oleh gending-gending Ki Nartosabdo yang merupakan pengembangan dari garapan tradisi dan mempunyai spesifikasi garapan maupun ciri khas yang mengarah pada suatu gaya tersendiri. Dilagu ini menceritakan garapan

gending yang meliputi garapan irama, garapan beberapa instrumen, dan gerakan tarian (jika ada tarinya)<sup>8</sup>.

Berdasarkan hal-hal tersebut, tugas akhir ini akan diarahkan pada pengaransemen lagu *Gambang Suling* untuk gitar, piano, bas, drum, dan sejumlah perangkat *looping squencer* dalam bentuk musik format band dan *looping squencer*. Sehingga proses penggarapannya pun memerlukan kerja yang ekstra hati-hati guna menjaga keaslian nilai lagu tersebut. Dalam tugas akhir ini melodi pokok lagu *Gambang Suling* ke dalam bentuk gitar solo. Dalam pembuatan aransemen akan di jumpai isian nada (*filler*).

## B. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dapat diuraikan melalui beberapa kalimat tanya berikut :

1. Bagaimana riwayat hidup pencipta lagu *Gambang Suling* ?
2. Bagaimana analisis struktur lagu *Gambang Suling* ?
3. Bagaimana proses penulisan aransemen lagu *Gambang Suling* untuk band dan *looping squencer* ?

---

<sup>8</sup> Marsudi, Ciri Khas Gendhing-Gendhing Ki Nartosabdo : Kajian Musikologi Karawitan, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1997, hal. 58.

### C. Tujuan penelitian

Setiap tindakan yang dilakukan manusia pasti mempunyai maksud tujuan, demikian pula penulisan ini juga memiliki tujuan tertentu, adapun tujuan dari penulisan ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan jenjang studi S1, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang seni terutama musik, sehingga pengetahuan, yang didapatkan selama menimba ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat dikembangkan.
3. Memperbanyak kanvas repertoar musik daerah untuk band dan *looping squencer*.

### D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, yaitu dengan membuat eksperimen musikal dan teknis dalam penggarapan aransesmen lagu sehingga memungkinkan untuk mengembangkan ide-ide. Penelitian ini juga menggunakan metode perancangan dengan pendekatan musikologis. Pendekatan ini mengandung ilmu analisa, aransemen, harmonisasi, instrumentasi dan sejarah musik yang berkaitan dengan lagu yang akan dijadikan objek.

Untuk mengungkapkan gagasan dalam tulisan dan aransemen, dipergunakan metode deskriptif, yaitu melalui pemaparan secara jelas dan terstruktur pada

penulisan laporan tentang proses penggarapan aransemen lagu yang menjadi objek. metode deskriptif ini merupakan suatu metode penulisan laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis, data, penulisan. Selain itu perlu dilakukan studi pustaka, yaitu membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, makalah-makalah ilmiah yang telah atau belum diterbitkan, artikel-artikel yang terdapat di berbagai media massa dan sumber catatan atau hasil-hasil dari seminar yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini. Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dipilah dan dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah ide yang menyeluruh dari penulisan dan aransemen pada skripsi ini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penggarapan aransemen musik ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu. Dalam bagian ini dicoba untuk memberikan beberapa tinjauan umum atas referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi nantinya :

- a. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Musik Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini merupakan buku yang sangat mendasar bagi jalannya proses aransemen musik. Dalam buku ini ditemukan berbagai konsep awal yang membantu penulis untuk semakin

memahami apa dan bagaimana aransemen itu, termasuk analisis musik secara struktural. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan yang sangat signifikan untuk memberikan seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih tertata dan sekaligus memberikan kerangka dasar bagi analisis musik.

- b. Hugh M. Miller, tanpa tahun, *Pengantar Apresiasi Musik*, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. Dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik.
- c. Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analisis of Musical Form*, Expand Edition (New Jersey , USA : Summy-Birchard music, 1979). Buku ini berguna untuk menganalisa bentuk lagu *Gambang Suling*.

## F. Tinjauan Audio

Dalam proses aransemen ini diperlukan sebuah referensi audio lagu *Gambang Suling* dan audio lain yang mendukung aransemen nantinya. Adapun audio yang dapat dijadikan referensi adalah :

1. Ki Nartosabdo suleng mp3 lagu daerah kumpulan rest. Dalam Mp3 merupakan dokumentasi asli Ki Nartosabdo bersama grup karawitannya .
2. *Trisum Live in Graha Bakti Budaya*, Jakarta . Album ini terdapat karya aransemen Tohpati Ario pada lagu *Cublak-Cublak Suweng* dalam format *Trio* gitar diiringi band dan *Looping Squencer*.
3. *Dream Theater Chaos*. Kelompok inilah yang memiliki ciri khas dalam sukat-sukat ganjil pada birama sebagai ide gagasan dalam pembuatan aransemen ini.
4. *Enigma Seven* dalam album *Lives Many Faces* . Kelompok ini sebagai inspirasi dalam menuangkan ide musik yang bernuansa terapi serta dalam pembuatan *looping* dalam aransemen ini .
5. *Chick Corea Electric Band* dalam album *Inside Out* sebagai ide dalam penggarapan harmoni yang cenderung lebih progresif.
6. *The Rippingtons* dalam album *Cote De 'Azur* .dalam grup ini yang bisa di

dapatkan dalam menuangkan ide membuat *Looping squencer* dan estetika harmoni dalam penggarapan aransemen lagu *Gambang Suling*.

### G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya akan terdiri dari empat bab, pada Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, tinjauan audio dan sistematika penulisan. Bab II terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang lagu *Gambang Suling*, riwayat hidup Ki Nartosabdo, analisis lagu *Gambang Suling*, Istilah musik, konsep dasar aransemen, dan instrumentasi. Selanjutnya pada Bab III merupakan pembahasan tentang proses penggarapan aransemen lagu *Gambang Suling*. Bab IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum pokok-pokok penting deskripsi ini.